KONSTRUKSI SOSIAL MEDIA RADIO KOMUNITAS RAKITA 107.8 FM

(Studi Konstruksi Sosial Media Tentang Isu Selamatkan Bumi Pada Radio Komunitas Rakita 107.8 Fm Dalam Acara *Green Generation Time* Di Kota Bandung)

SKRIPSI

Oleh :

Oman Setiawan

NIM. 41810154

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI KONSENTRASI JURNALISTIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2015

ABSTRAK

KONSTRUKSI SOSIAL MEDIA RADIO KOMUNITAS RAKITA 107.8 FM

(Studi Konstruksi Sosial Media Tentang Isu Selamatkan Bumi Pada Radio Komunitas Rakita 107.8 Fm Dalam Acara *Green Generation Time* Di Kota Bandung)

Oleh:

OMAN SETIAWAN

NIM: 41810154

Skripsi ini dibawah bimbingan:

Olih Solihin, S.Sos., M.I.Kom

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui Konstruksi Sosial Media Radio Komunitas Rakita 107.8 Fm yang mengangkat isu tentang selamatkan bumi dalam program acara *Green Generation Time* di kota Bandung. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tahap pembentukan materi, sebaran konstruksi, dan pembentukan konstruksi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi konstruksi sosial media massa dengan informan yang dipilih secara teknik sampling yang berjumlah 4 orang dan 2 orang informan pendukung. Data diperoleh melaui wawancara mendalam, observasi, studi pustaka, dan *internet searching*. Adapun teknis analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan evaluasi.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tahap pembentukan materi terjadi dengan adanya kedekatan antara masyarakat dan radio baik dari segi latar belakang maupun dari materi yang disajikan oleh radio, tahap sebaran konstruksi adanya simbol-simbol yang sengaja dibuat dengan bahasa ajakan dan materi yang selalu dikaitkan dengan pola hidup masyarakat, dan tahap pembentukan konstruksi dapat dipahami dengan materi yang *simple* dan penjelasan mulai dari pencegahan, penanggulangan, sebab, dan lain-lain. Konstruksi dapat dikonfirmasi terjadi dalam waktu dan kedekatan yang lama dan itu yang membuat radio komunitas Rakita 107.8 Fm dapat membuat masyarakat Sadang Serang kota Bandung ikut serta berpartisipasi dalam realitas terkonstruksi dengan banyaknya perubahan yang ada dilingkungan yang semakin baik dari tahun ke tahun. Saran yang dapat diberikan peneliti sebagai seorang mahasiswa ilmu komunikasi adalah sebuah konstruksi sosial yang dibangun oleh sebuah media komunitas untuk kepentingan bersama maka sebaiknya kita ikut serta berkontribusi dalam rekonstruksi dalam kehidupan sosial.

Kata Kunci: Konstruksi Sosial Media Massa, Rakita 107.8 Fm, Selamatkan Bumi.

ABSTRACT

CONSTRUCTION OF SOCIAL MEDIA COMMUNITY RADIO 107.8 FM RAKITA

(Study of Social Construction Media About Issues Save Earth In Rakita Community Radio 107.8 Fm In the Green Generation Time In Bandung)

By:

OMAN SETIAWAN

NIM: 41810154

My advisor for this graduating paper:

Olih Solihin, S.Sos., M.I.Kom

This study intends to determine the Construction of Social Media Community Radio 107.8 Fm Rakita who raised the issue of save the earth in the Green Generation Time programs in the city. The purpose of this study is to determine the stage of the formation of matter, distribution of construction, and the establishment of construction.

This study used a qualitative approach to the study of the social construction of the mass media with selected informants sampling techniques that amounted to 4 people and 2 supporters informant. Data were obtained through in-depth interviews, observation, literature, and internet searching. The technical analysis of the data used is the data collection, data reduction, data presentation, and conclusion and evaluation.

From the results of this study concluded that stage of the formation of matter occurs in the presence of closeness between people and radio in terms of both the background and of the material presented by radio, stage construction spread their symbols are intentionally created with the solicitation language and material that are always associated with a pattern community life, and the formation stage of construction can be understood with simple materials and explanations ranging from prevention, prevention, causes, and others. Construction can be confirmed to occur in a long time and proximity, and that's what makes a community radio 107.8 Fm Rakita can make people Sadang Attack Bandung join and participate in the reality constructed by the many changes in the existing environment better and better from year to year. Advice can be given as a student researcher of communication science is a social construction that is built by a community media for the common good then we should also contribute to the reconstruction of the social life.

Keywords: Social Construction of Mass Media, Rakita 107.8 Fm, Save the Planet.

1. LATAR BELAKANG MASALAH

Pemanasan global sebagai proses terjadinya bencana kehidupan dan peradaban umat manusia yang pada saatnya akan mengantar alam semesta kepada kehancuran. Namun setidaknya, kewajiban untuk menyelamatkan lingkungan sebagai antisipasi untuk memperlambat laju peningkatan suhu bumi. *save earth* yang artinya "Selamatkan Bumi" salah satunya yang bisa kita lakukan mulai dari lingkungan sendiri.

Radio komunitas adalah stasiun siaran radio yang operasionalisasi radio dengan sistem pengelolaan dimiliki, dikelola, diperuntukkan, diinisiatifkan dan didirikan oleh sebuah komunitas. Pelaksana penyiaran radio komunitas disebut sebagai lembaga penyiaran komunitas, bersifat independen, dan tidak komersial. Radio komunitas juga sering disebut sebagai radio sosial, radio pendidikan, atau radio alternatif. karena manfaat dan fungsinya ditujukan untuk kemajuan komunitasnya atau warga setempat.[1]

Rakita 107.8 Fm mempunyai upaya untuk menyebarluaskan informasi dan pendidikan serta berkontribusi dalam mendukung program pembangunan nasional pada umumnya dan pendidikan serta pemberdayaan masyarakat di lingkungan Kelurahan Sadang Serang Kecamatan Coblong pada khususnya[2].

Melalui program acara *"Green Generation Time"* ini Rakita 107.8 Fm mengkampanyekan selamatkan bumi (*save earth*) yang merupakan salah satu program acara yang banyak diminati. Partisipasi dalam isu selamatkan bumi

[1] www.rakita.org
[2] http://www.rakita.com

(*save earth*) adalah bahasan dalam program ini yang dapat mengkonstruksi realias sosial dari program acara yang dijadikan indikator untuk melakukan tahapan yang menjadikan konstuksi media.

Ada hal yang menarik ketika melihat pada konteks selamatkan bumi (*save earth*) yang ada di radio komunitas Rakita 107.8 Fm, dengan ciri khas *lovely green station* yang ada di radio tersebut. Apa yang melatarbelakangi sehingga Rakita 107.8 Fm membuat program *Green Generation Time,* padahal sudah banyak organisasi *go green* Indonesia, komunitas *green peace* dan pemerintahan yang memiliki kementrian lingkungan hidup bahkan mereka melakukan kegiatan-kegiatan yang langsung terjun kelapangan seperti penanaman pohon dan sebagainya. Peneliti ingin mengetahui konstruksi sosial media yang dilakukan oleh radio komunitas Rakita 107.8 Fm dalam program acara *Green Generation Time* terhadap realitas yang terjadi. Bagi peniliti, ini menjadi pertanyaan besar dan menjadi fokus utama permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti.

Tetapi penelitian ini menggunakan kritik oleh Burhan Bungin terhadap konstruksi sosial atas realitas dengan menggunakan konstruksi sosial media massa yang menempatkan kelebihan media dan efek media pada keunggulannya yang mempunyai tahapan simultan mulai dari tahap menyiapkan materi konstruksi, tahap sebaran konstruksi, tahap pembentukan konstruksi atas realitas dan menghasilkan sebuah konfirmasi.

Dalam mengkonstruksi suatu realitas sosial, yang ada di radio komunitas Rakita fm melalui program acara *Green Generation Time* yang bertemakan

selamatkan bumi (*save earth*). Suatu konstruksi sosial media massa tidak akan bisa terlepas dari pemikiran manusia, realitas yang terjadi dengan kecepatan dalam pertukaran informasi yang dibutuhkan oleh komunitas atau warganya.

Konstruksi sosial media massa tidak terlepas dari pemikiran dasar tentang konstruksi realitas sosial yang berpandangan bahwa realitas memiliki dimensi subjektif dan objektif. Dimana masyarakat sebagai produk manusia, dan manusia sebagai produk masyarakat, yang keduanya berlangsung secara dialektis. Maka kemunculan media massa, sebagai revisi pendekatan konstruksi sosial atas realitas yang dikembangkan Berger dan Luckmann. Konstrusi sosial media massa khususnya radio mampu melakukan sirkulasi informasi yang cepat dan luas, sehingga konstruksi sosial pun berlangsung dengan sangat cepat dan merata.

Konstruksi sosial media yang ada di Rakita 107.8 Fm dalam program acara *Green Generation Time* mengenai isu selamatkan bumi bisa terjadi apabila melalui tahapan-tahapan menyiapkan materi bagaimana Rakita 107.8 Fm melihat realitas yang ada di dunia sosial kultural dan ditahap sebaran melalui penulisan dan pembetukan materi kemudian dibentuk atau diserap dan dipahami kedalam diri agar materi tersebut dapat disampaikan kepada pendengar sehingga memunculkan efek terkonstruksi terhadap pendengar.

Sebagai radio komunitas yang bergerak independen, dalam menjalankan acaranya menginginkan pendengar atau audiensnya mendapatkan informasi yang tepat. Maka dari itu radio komunitas Rakita Fm mempunyai program acara yang informatif dan mendidik yaitu *Green Generation Time* ini. Dengan

program acara ini diharapkan bisa membangun pola pikir pendengar agar dapat mengetahui bahwa kepedulian terhadap lingkungan sangat penting untuk dijaga dan dapat memberikan dampak yang positif bagi kelangsungan hidup umat manusia.

Media elektronik seperti Radio Komunitas merupakan suatu fenomena dalam media alternatif. Radio Komunitas Rakita 107.8 Fm melakukan sebuah konstruksi sosial media massa melalui acara *Green Generation Time* mengenai isu selamatkan buminya agar pendengar dapat terkonstruksi dan berkontribusi dalam hal selamatkan bumi.

2. RUMUSAN MASALAH

2.1 Pertanyaan Makro

Peneliti Merumuskan Pertanyaan Makro Yaitu Konstruksi Sosial Media Radio Komunitas Rakita 107.8 Fm (Studi Konstruksi Sosial Media Tentang Isu Selamatkan Bumi Pada Radio Komunitas Rakita 107.8 Fm Dalam Acara *Green Generation Time* Di Kota Bandung) ?

2.2 Pertanyaan Mikro

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti merumuskan pertanyaan mikro guna membatasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Tahap Menyiapkan Materi Konstruksi Sosial Media Radio Komunitas Rakita 107,8 FM Mengenai Isu Selamatkan Bumi Dalam Program Acara *Green Generation Time* ?

2. Bagaimana Tahap Sebaran Konstruksi Sosial Media Radio Komunitas Rakita 107,8 FM Mengenai Isu Selamatkan Bumi Dalam Program Acara *Green Generation Time* ?
3. Bagaimana Tahap Pembentukan Konstruksi Sosial Media Radio Komunitas Rakita 107,8 FM Mengenai Isu Selamatkan Bumi Dalam Program Acara *Green Generation Time* ?

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan paradigma konstruktivisme. Dengan demikian proses penelitian untuk menggali apa yang terdapat dibalik konstruksi sosial media massa menurut paradigmaa penelitian yang digunakan.

> "Dalam pemahaman penelitian kualitatif, realitas itu realitas alam sekalipun, dikonstruksikan secara sosial, yakni berdasarkan kesepakatan bersama.Hasil konstruksi itu dipengaruhi sifat hubungan antara peneliti dengan yang diteliti, secara kendala-kendala situasional diantara keduanya."
> (Mulyana dan Solatun, 2008)

Tujuan penelitian dari paradigma ini diarahkan untuk menghasilkan berbagai pemahaman yang bersifat rekonstruksi, yang didalamnya kriteria kaum positivis tradisional tentang validitas internal dan eksternal digantikan dengan terma-terma sifat layak dipercaya dan otentitas. Dengan pendekatan paradigma konstruktivis ini, peneliti melakukan pendekatan penelitian dengan cara studi konstruksi sosial media massa.

Paradigma konstruktivisme ialah paradigma dimana kebenaran suatu realitas sosial dilihat sebagai hasil konstruksi sosial, dan kebenaran suatu realitas sosial bersifat relatif. Paradigma konstruktivisme ini berada dalam

perspektif interpretivisme (penafsiran) yang terbagi dalam tiga jenis, yaitu interaksi simbolik, fenomenologis dan hermeneutik. Paradigma konstruktivisme dalam ilmu sosial merupakan kritik terhadap paradigma positivis. Menurut paradigma konstruktivisme realitas sosial yang diamati oleh seseorang tidak dapat digeneralisasikan pada semua orang, seperti yang biasa dilakukan oleh kaum positivis. Konsep mengenai konstruksionis diperkenalkan oleh sosiolog interpretative, Peter L.Berger bersama Thomas Luckman. Dalam konsep kajian komunikasi, teori konstruksi sosial bisa disebut berada diantara teori fakta sosial dan defenisi sosial (Eriyanto 2004:13).

Konstruk sosial media massa adalah mengoreksi subtansi kelemahan dan melengkapi "konstruksi sosial atas realitas", dengan menempatkan seluruh kebihan media massa dan efek media pada keunggulan "konstruksi sosial media massa" atas "konstruksi sosial atas realitas". Dari kontek konstruksi sosial melalui media massa melalu tahap-tahap sebagai berikut:

Menyiapkan materi konstruksi sosial media massa adalah tugas redaksi media massa, tugas itu didistribusikan pada *desk* editor yang ada disetiap media massa. Masing masing media memiliki *desk* yang berbeda beda sesuai dengan kebutuhan dan visi suatu media. **Sebaran konstruksi media massa** dilakukan melalui strategi media massa. Konsep konkret strategi sebaran media massa masing-masing media berbeda, namun perinsip utamanya adalah *real time*. Media elektronik memiliki konsep yang berbeda dengan media cetak. Karena sifat-sifatnya yang langsung (*live*),

maka yang dimaksud dengan *real time* oleh media elektronik adalah seketika disiarkan, seketika itu juga pemberitaan sampai ke pemirsa atau pendengar. **Pembentukan Konstruksi Realitas** menurut Bungin, dalam bukunya yang berjudul "Konstruksi Sosial Media Massa" antara lain: Tahap Pembentukan Konstruksi Realitas dan Pembentukan Konstruksi Citra (Pemberitaan). **Tahap Konfirmasi** adalah tahapan ketika media massa maupun pembaca dan pemirsa memberikan argumentasi dan akuntabilitasi terhadap pilihannya untuk terlibat dalam tahap pembentukan konstruksi.

4. HASIL PENELITIAN

Dalam pembahasan ini peneliti mencoba menganalisis data hasil wawancara mendalam dan observasi dilapangan. Untuk membahas hal penelitianmelalui beberapa tahapan yaitu:

Tahap menyiapkan materi konstruksi, dimulai dari interksi radio komunitas Rakita 107.8 Fm melalui program acara *Green Generation Time* yang mengangkat isu tentang selamatkan bumi *(save earth)* dengan melihat realita yang terjadi dilingkungan sosialnya, materi tersebut berasal dari isu-isu yang sedang terjadi di masyarakat, pengalaman yang dialami dan media yang berkaitan dengan *save earth*, isu *save earth* bukanlah hal yang jauh dari kehidupan dunia sosialkultural tetapi sangat dekat dengan ke hidup sehari-hari. Dalam menyiapkan materi konstruksi memanglah sangat penting dalam sebuah program acara karena melihat segmentasi dari para pendengar. Radio komunitas Rakita 107.8 Fm sebagai pembuat program acara *Green Generation Time* dari segi pembuatan materi ada beberapa

orang ikut terlibat dalam pembuatan materi acara tersebut tergantung talkshow atau tidak, apabila talkshow materi dibentuk sedemikan rupa oleh penyiar dan dewan program acara agar dapat sesuai dengan siapa *talkshow* tersebut sedangkan terdapat perbedaan dalam siaran biasa yang materi dipilih dan ditulis sendiri oleh penyiar. Pada tahap sebaran konstruksi dalam program acara *Green Generation Time* ini berlangsung lama, dan terjadi dengan ataupun tanpa harus melalui tatap muka. Pembuatan signifikasi, yakni pembuatan tanda-tanda, maka penandaan program Acara *Green Generation Time* terjadi ketika bahasa digunakan untuk mengsignifikasikan makna-makna yang dapat dipahami oleh pendengar atau masyarakat dimana para penggiat dan penyiar radio komunitas Rakita 107.8 Fm mulai menciptakan dan menyiarkan acara tersebut. Pembentukan konstruksi Titik awal dari proses internalisasi dalam program acara *Green Generation Time* di radio komunitas Rakita 107.8 Fm merupakan pemahaman yang langsung dari sebuah isu tentang selamatkan bumi *(save earth)* yang ada di dalam program acara *Green Generation Time* pemahaman itu diambil dan dibuat ulang oleh penyiar melalui proses pemahaman bukan dengan cara yang sepintas dengan pengalaman yang cukup lama para penyiar ini dapat menginternalisasikan kedalam dirinya dan kedekatan dengan materi yang ingin disampaikannya, sehingga dapat membuat penyampaian materi dengan baik. Pada tahap Konfirmasi radio komunitas Rakita 107.8 Fm melakukan konstruksi sosial melalui program acara *Green Generation Time* yang mengangkat isu tentang selamatkan bumi *(save earth)* tidak terlepas

dari realitas sosial yang terjadi dilingkungan sosialkulturalnya. suatu pengetahuan mengenai selamatkan bumi *(save earth)* yang merupakan kepedululian terhadap lingkungan hidup memperkuat keputusannya untuk terkonstruksi ikut serta melakukan selamatkan bumi *(save earth)* ini adalah titik keberhasilan radio komunitas Rakita 107.8 Fm karena masyarakat atau pendengarnya sudah ikut serta melakukan selamatkan bumi *(save earth)* hal itu diperoleh dari program acara *Green Generation Time* yang menyampaikan informasi-informasi tentang *save earth* tetapi tidak semuanya itu terjadi berasalkan dari konstruksi yang dilakukan oleh radio komunitas Rakita 107.8 Fm , walaupun minat pendengar program acara *Green Generation Time* cukup banyak di Sadang Serang masih banyak faktor yang membuat masyarakat terkonstruksi untuk melakukan hal tersebut.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tahap menyiapkan materi konstruksi yang dilakukan oleh radio komunitas Rakita 107.8 Fm dalam program acara *Green Generation Time* yang mengangkat isu selamatkan bumi *(save earth)* tejadi dengan kedekatan materi dan masyarakat dimana sebuah materi dikaitkan dengan pola hidup masyarakat Sadang Serang kota Bandung. Dengan latar belakang sebagai radio komunitas yang didirikan oleh masyarakat untuk masyarakat

membuat informasi yang diberikan lebih khusus untuk masyarakat sekitar agar adanya media yang menginformasikan kegiatan-kegiatan yang ada di Sadang Serang kota Bandung.

2. Tahap sebaran konstruksi yang terjadi di radio komunitas Rakita 107.8 Fm sudah sangat jelas melalui slogannya yaitu *lovely green station*, dan nama program acaranya *Green Generation Time* penandaan tersebut merupakan simbol-simbol yang memang sengaja dibuat untuk membuat pikiran masyarakat apabila mendengar kata Rakita Fm adalah radio komunitas yang bergarak dibidang lingkungan. Penggunaan bahasa semi formal yang digunakan lebih berupa ajakan agar masyarakat sadang serang dapat tertarik untuk ikut serta dalam melakukan kepedulian lingkungan.
3. Tahap pambentukan konstruksi yang terjadi adalah sebuah pemahaman yang dilakukan oleh penyiar bukan dengan cara sepintas tetapi dengan kedekatan yang cukup lama dapat mempermudah sebuah pemahaman materi. Dengan begitu penyiar lebih mudah mengajak pendengar ikut serta dalam internalisasi yang dibentuk oleh penyiar.
4. Tahap konfirmasi dimana sebuah radio komunitas Rakita 107.8 Fm dengan visi dan misi untuk membangun masyarakat dan menyampaikan informasi yang lebih berdekatan dengan masyarakat. Dan ini terjadi dalam program acara *Green*

Generation time dimana sebuah isu selamatkan *bumi (save earth)* menjadi tombak utama yang dilakukan oleh radio komunitas rakita 107.8 Fm karena banyak sumber yang bisa dijadikan acuan untuk membangun masyarakat kota untuk lebih memperhatikan lingkungan dan masyarakat juga mendukung konstruksi tersebut dengan ketersebdiaan mereka yang mulai sadar pentingnya menjaga lingkungan tetapi semua ini bukan hanya berasal dari satu faktor dan satu sumber saja banyak faktor yang membuat masyarakat melakukan selamatkan bumi *(save earth)* tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Alex Sobur.2013. Filasafat Komunikasi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Ardianto Elvinaro, Komala Lukiati dan Karlinah, Siti. 2009. Komunikasi Massa suatu pengantar, Bandung: Sambiosa.

Atie Rachmawatie.2007 Radio Komunitas : Eskalasi Demokratisasi Komunikasi. Bandung: Simbiosa

Burhan Bungin. 2006. Sosiologi Komunikasi : Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat. Jakarta: Kencana.

Bungin Burhan. 2008. Konstruksi Sosial Media Massa. Jakarta: Kencana Pernada Media Group.

Effendi, Onong Uchjahana. 1991. Radio Siaran Teori Dan Praktek. Bandung: C.V Mandar Maju.

Eni Maryani.2011. Media dan Perubahan Sosial: Suara Perlawanan Melalui Radio Komunitas.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy J. 1990. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sthepen W. Littlejohn & Karen A. Foss. 2005. Theories of Human Communication. Jakarta : Salemba Humanika.

Karya Ilmiah

Ade Chandara : Konstruksi Budaya Batak di Radio Mora 88,50 FM Bandung (Studi Konstruksi Sosial Media Massa Mengenai Budaya Batak Dalam Program Acara Eksepsi di Radio Mora 88,50 FM Bandung).

Diki Permana : Citizen Journalism Dalam Radio PR FM 107.5 Bandung (Studi Kasus Citizen Journalism Pada Program "Berita dari Anda" Di Radio PR FM 107.5 News Channel Bandung).